

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Peraturan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi DKI Jakarta dijelaskan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi DKI Jakarta berisi penjabaran visi, misi, program gubernur, tujuan dan sasaran, strategi, arah kebijakan pembangunan daerah, program perangkat daerah, dan rencana kerja dan pendanaan yang bersifat indikatif.

Lebih lanjut, daftar Kegiatan Strategis Daerah (KSD) tersebut diatur lebih detail pada Keputusan Gubernur Nomor 1263 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Gubernur Nomor 1042 Tahun 2018 Tentang Daftar Kegiatan Strategis Daerah. Dalam daftar tersebut terdapat 73 kegiatan yang difokuskan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan salah satunya adalah Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman dan Masyarakat. Adapun kegiatan peningkatan kualitas kawasan permukiman dan masyarakat tersebut berfokus pada permukiman yang berada diwilayah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara terbagi menjadi 6 wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Penjaringan, Pademangan, Tanjung Priok, Koja, Kelapa Gading, dan Cilincing. Kecamatan Koja memiliki luas wilayah sebesar 8,36% dari total luas wilayah Kota Jakarta Utara atau seluas 12,25 km² dan terdiri dari 6 Kelurahan diantaranya yaitu, Kelurahan Koja, Rawa Badak Selatan, Rawa Badak Utara, Tugu Selatan, Tugu Utara, dan Lagoa. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian di wilayah Kelurahan Rawa Badak Selatan

Pada penelitian ini difokuskan di wilayah Kelurahan Rawa Badak Selatan saja, karena Kelurahan Rawa Badak Selatan ini merupakan salah satu wilayah kelurahan yang paling dekat dengan Integrated Terminal Jakarta (ITJ) Plumpang atau bisa disebut dengan Terminal Bahan Bakar Minyak

(TBBM) yang berpotensi menimbulkan ledakan bahkan kebakaran sehingga dapat menimbulkan dampak negatif yang besar bagi masyarakat sekitar Integrated Terminal Jakarta tersebut. Integrated Terminal Jakarta ini merupakan sebuah fasilitas industri yang berfungsi untuk menyimpan minyak bumi, yang mana nantinya bahan bakar minyak tersebut kemudian dikirimkan melalui mobil-mobil tangki ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) maupun industri-industri yang ada. Integrated Terminal Jakarta merupakan Terminal Bahan Bakar Minyak terpenting di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan Integrated Terminal Jakarta dapat menyuplai sebagian besar kebutuhan BBM harian di Indonesia. Namun berdasarkan media massa atau berita *online megapolitan.kompas.com* pada tahun 2009 Integrated Terminal Jakarta Plumpang ini pernah mengalami kebakaran pada tangki nomor 24 yang diakibatkan oleh gesekan antara alat pengambil sampel bahan bakar minyak dan slot ukur. Sehingga, kejadian kebakaran tersebut mengakibatkan ratusan jiwa terdampak dan beberapa jiwa mengalami luka-luka karena terkena serpihan kaca rumah yang lokasinya berdekatan dengan tangki minyak yang terbakar.

Berdasarkan tingginya potensi kebakaran dan laporan kejadian kebakaran di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai rawan kebakaran di Kelurahan Rawa Badak Selatan terhadap Integrated Terminal Jakarta tersebut, sehingga masyarakat Kelurahan Rawa Badak Selatan terhindar dan sadar akan potensi kebakaran atau ledakan terminal tersebut. Dengan pertimbangan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Resiko Bencana Kebakaran Permukiman di Kelurahan Rawa Badak Selatan, Kecamatan Koja, Kota Administrasi Jakarta Utara Terhadap Tangki Bahan Bakar Minyak Integrated Terminal Jakarta Plumpang”**.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Kelurahan Rawa Badak Selatan merupakan salah satu kelurahan yang paling dekat dengan Integrated Terminal Jakarta dan berpotensi menimbulkan kebakaran atau ledakan yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar terminal bahan bakar minyak tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana resiko kebakaran tangki bahan bakar minyak Integrated Terminal Jakarta Plumpang bagi permukiman masyarakat di Kelurahan Rawa Badak Selatan?
2. Bagaimana kondisi eksisting aspek fisik potensi kebakaran di Kelurahan Rawa Badak Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi resiko kebakaran tangki bahan bakar minyak Integrated Terminal Jakarta Plumpang bagi permukiman masyarakat di Kelurahan Rawa Badak Selatan
2. Mengetahui kondisi eksisting aspek fisik potensi kebakaran di Kelurahan Rawa Badak Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat untuk peneliti sendiri dan orang lain. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yakni:

1. Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan berguna bagi peneliti untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Esa Unggul.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan bagi pemerintah, baik Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam melakukan perencanaan dan penanganan kawasan permukiman yang dekat dengan terminal bahan bakar minyak yang menjadi kawasan rawan ledakan atau kebakaran.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat terkait resiko kebakaran tangki bahan bakar minyak (Integrated Terminal Jakarta Plumpang) terhadap permukiman masyarakat Kelurahan Rawa Badak Selatan.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kebakaran tangki bahan bakar minyak Integrated Terminal Jakarta Plumpang ke Kawasan permukiman masyarakat Kelurahan Rawa Badak Selatan, Kecamatan Koja, Kota Administrasi Jakarta Utara. Aspek fisik yang dianalisis terkait potensi kebakaran permukiman akibat tangki terminal bahan bakar minyak tersebut yaitu kepadatan bangunan permukiman, kualitas bahan bangunan permukiman, lebar dan kondisi jalan permukiman, ketersediaan fasilitas pemadam kebakaran, serta pembagian zona resiko yang terdiri dari zona resiko berat, resiko sedang, dan resiko ringan.

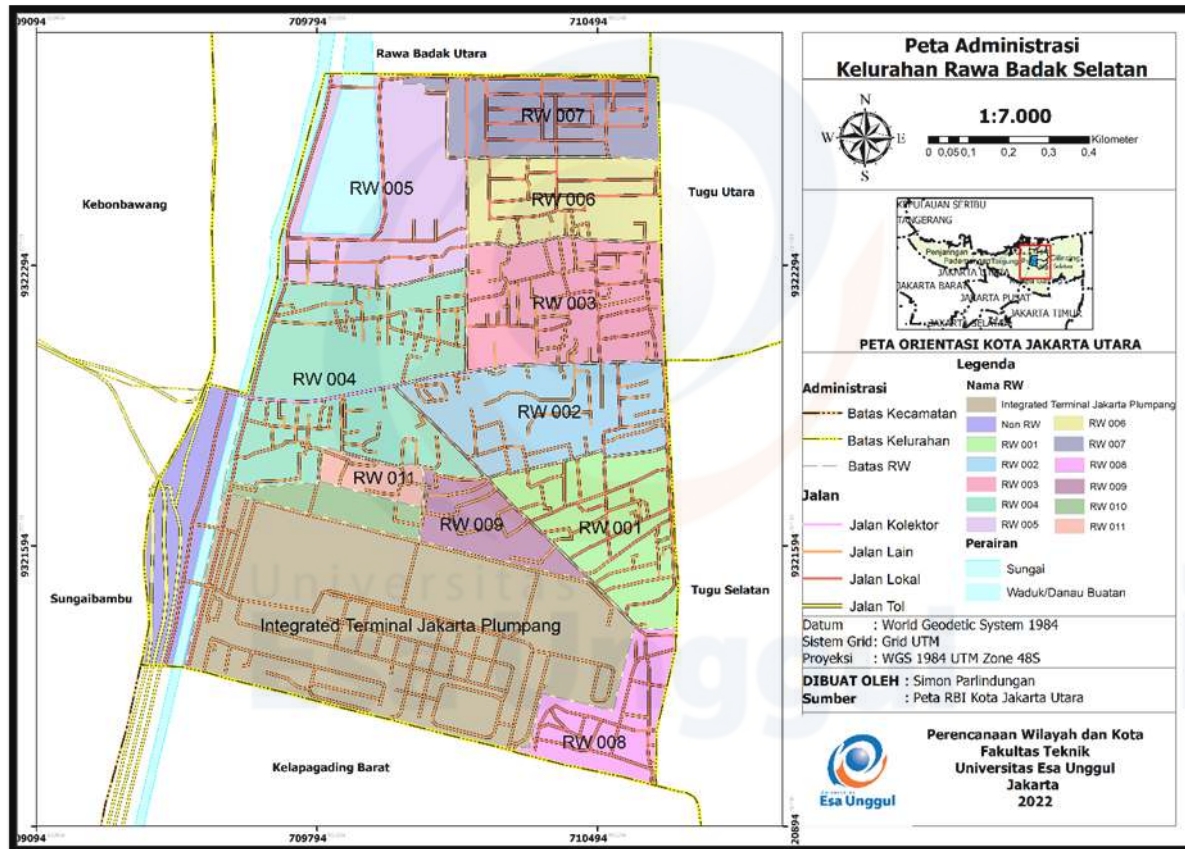
1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dilakukan di kawasan permukiman masyarakat Kelurahan Rawa Badak Selatan, Kecamatan Koja, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta. Adapun batas administrasi Kelurahan Rawa Badak Selatan antara lain sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Rawa Badak Utara
- Sebelah Timur : Kelurahan Tugu Utara dan Tugu Selatan
- Sebelah Selatan : Kelurahan Kelapa Gading Barat
- Sebelah Barat : Kelurahan Sungai Bambu

Peneliti memilih lokasi Kelurahan Rawa Badak Selatan sebagai lokasi penelitian, karena peneliti mengamati adanya permukiman masyarakat di kawasan tersebut yang mana kawasan tersebut berdasarkan rencana tata ruang Provinsi DKI Jakarta tidak diperuntukkan sebagai permukiman, ditambah disekitar permukiman Kelurahan Rawa Badak Selatan tersebut terdapat terminal bahan bakar minyak atau Integrated Terminal Jakarta Plumpang yang tangki bahan bakar minyaknya berpotensi terjadi ledakan atau kebakaran sehingga membahayakan bagi masyarakat Kelurahan Rawa Badak Selatan. Berikut terdapat Peta Batas Administrasi wilayah studi pada **Gambar 1.1**.

Gambar 1.1
Peta Batas Administrasi Kelurahan Rawa Badak Selatan



Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang permasalahan yang diangkat dalam penelitian, identifikasi permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika pembahasan dalam laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai kajian-kajian teori yang ditelusuri melalui berbagai sumber untuk mendukung teori yang digunakan dalam penelitian. Bab ini juga berisi *review* penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan kerangka konsep.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini yang melalui pendekatan dan paradigma penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan desain survei yang berguna sebagai pengarah saat penelitian dilapangan.

BAB IV HASIL

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum penelitian yaitu, gambaran umum wilayah penelitian, hasil survei lapangan, dan data sekunder yang didapatkan.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai analisis data yang diperoleh dari hasil survei lapangan dan data sekunder yang didapatkan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini akan berisi kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian yang dilakukan.